

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kegiatan Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Tapanuli Utara pada Triwulan II 2026 didasarkan atas kegiatan atau program kerja rekomendasi TPID dalam menjaga stabilitas ketersediaan, harga, distribusi dan kerawanan pangan.

- **Ketersediaan Pangan**

Ketersediaan kebutuhan pokok di Kabupaten Tapanuli Utara cenderung tercukupi terutama untuk komoditas beras, cabai dan bawang merah.

Tabel 1.1. Ketersediaan Bawang Merah

KOMODITAS BAWANG MERAH	LUAS TANAM BARU, LUAS PANEN, DAN PRODUKSI TW II TAHUN 2026			TOTAL
	APRIL	MEI	JUNI	
Luas Panen (Ha)	15,22	19,29	15,40	49,91
Produksi (Ton)	154,61	193,50	193,50	541,61
Produktivitas (Kw/Ha)	101,58	100.31	125.65	327,54
Luas Tanam Baru	18,97	21,81	35,57	76,35

Tabel 1.2. Ketersediaan Cabai Merah

KOMODITAS CABAI MERAH	LUAS TANAM BARU, LUAS PANEN, DAN PRODUKSI TW II TAHUN 2026			TOTAL
	APRIL	MEI	JUNI	
Luas Panen (Ha)	133,45	136,10	119,72	389,27
Produksi (Ton)	375,06	523,95	527,25	1.426,26
Produktivitas (Kw/Ha)	28,11	38,50	44,04	110,65
Luas Tanam Baru	69,09	63,00	91,10	223,19

Tabel 1.3. Ketersediaan Cabai Rawit

KOMODITAS CABAI RAWIT	LUAS TANAM BARU, LUAS PANEN, DAN PRODUKSI TW II TAHUN 2026			TOTAL
	APRIL	MEI	JUNI	
Luas Panen (Ha)	100.18	212.18	77.27	389,63
Produksi (Ton)	202.76	234.64	254.29	691,69
Produktivitas (Kw/Ha)	20.24	11.06	32.91	64,21
Luas Tanam Baru (Ha)	37.97	32.28	38.53	108,78

◦ **Harga**

Harga rata-rata bahan pokok khususnya bahan pokok yang berpotensi penyumbang inflasi dari bulan April s.d Juni Tahun 2026 mengalami kenaikan harga karena mengalami peningkatan permintaan masyarakat yang tidak sebanding dengan ketersediaan stok.

Bawang Merah

Harga Bawang Merah pada bulan April s.d Juni terus mengalami kenaikan harga setiap bulannya, hal ini dikarenakan kondisi ketersediaan pasokan bawang merah di triwulan kedua ini tidak sebanding dengan permintaan masyarakat.

Tabel 1.4 Harga Rata-Rata Bawang Merah April - Juni 2026

No	Komoditi	Harga (Rp/Bulan)		
		April	Mei	Juni
1	Bawang Merah	35.000	38.437	42.250

Gambar 1.1. Grafik Harga Bawang Merah

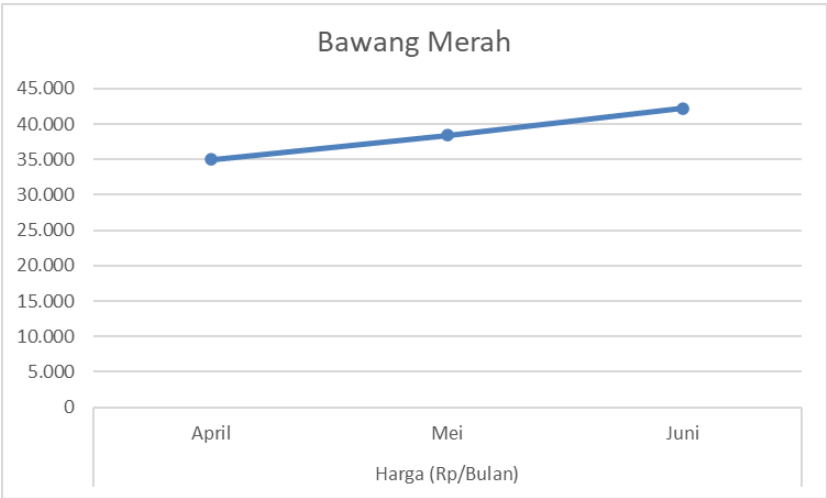
Cabai Merah

Harga Cabai Merah pada bulan April s.d Juni Tahun 2026 juga mengalami kenaikan harga yang cukup signifikan hal ini disebabkan karena peningkatan permintaan masyarakat yang tidak sebanding dengan ketersediaan stok pasokan di triwulan kedua Tahun 2026.

Tabel 1.5 Harga Rata-Rata Cabai Merah April - Juni 2026

No	Komoditi	Harga (Rp/Bulan)		
		April	Mei	Juni
1	Cabai Merah	23.761	32.125	39.800

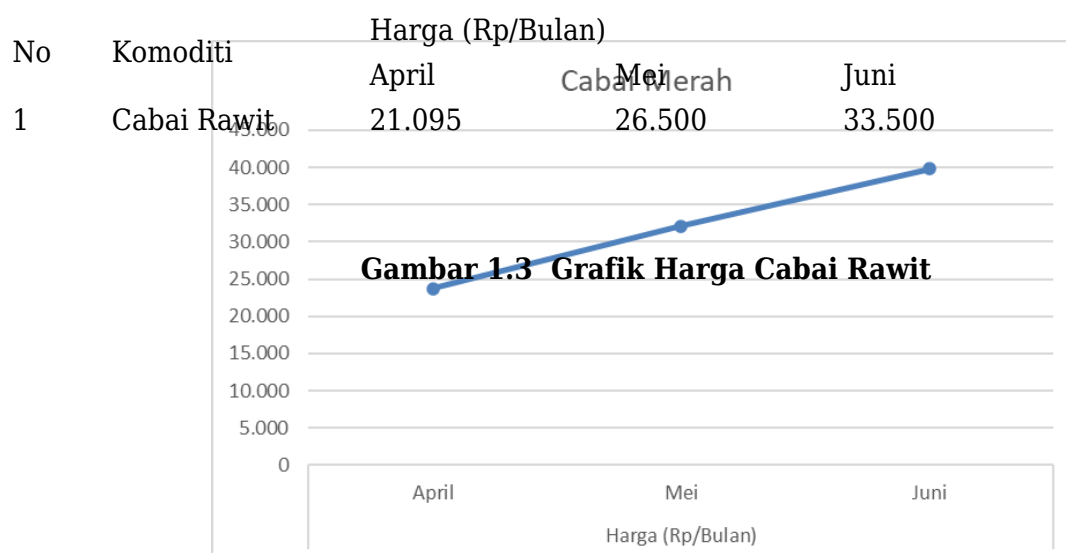
Gambar 1.2 Grafik Harga Cabai Merah



Cabai Rawit

Harga Cabai Rawit pada bulan April s.d Juni 2026 terus mengalami kenaikan harga setiap bulannya, dimana pada bulan April ke Mei mengalami kenaikan dari harga Rp.21.095,-/Kg menjadi Rp.26.500,-/Kg kemudian dari Bulan Mei ke Juni juga mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu Rp. 26.500,-/Kg menjadi Rp. 33.500,-/Kg, ini disebabkan karna ketersediaan pasokan di triwulan kedua tidak sebanding dengan permintaan masyarakat.

Tabel 1.6 Harga Rata - Rata Cabai Rawit April - Juni 2026



2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Daerah

Kabupaten Tapanuli Utara dihadapkan pada beberapa tantangan pada periode Triwulan II ini.

Klasifikasi Permasalahan:

- **Kelancaran Distribusi**

Perluasan Kerjasama Antar Daerah (KAD) diproyeksikan akan memperlancar distribusi komoditas pertanian dari Kabupaten Tapanuli Utara. Terutama dengan daerah - daerah yang minim akan hasil pertanian sehingga bisa membantu pendistribusian hasil pertanian dari Kabupaten Tapanuli Utara.

- **Komunikasi Efektif**

Masyarakat belum sepenuhnya memahami gejolak inflasi dan bagaimana pengendalian inflasi yang bisa dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat sehingga perlu memberikan edukasi kepada seluruh masyarakat agar saling memberi kontribusi dalam pengendalian inflasi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi Daerah



Pelaksanaan Program Kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Tapanuli Utara pada Triwulan II Tahun 2026 sebagai berikut:

Melaksanakan Rapat Pengendalian Inflasi melalui zoom meeting bersama Delapan Kementerian/Lembaga terkait dan dilanjutkan dengan Rapat internal Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kab. Tapanuli Utara

Hari/Tanggal : Setiap hari senin
Pukul : 08.00 WIB s/d selesai
Tempat : Ruang Rapat Mini Kantor Bupati Tapanuli Utara

Melaksanakan koordinasi dengan Kpw Bank Indonesia Sibolga terkait dengan sinergitas pelaksanaan program Pengendalian Inflasi Daerah di Kab. Tapanuli Utara

Hari/Tanggal : Kamis, 16 April 2026
Pukul : 14.00 WIB s/d selesai
Tempat : Kpw Bank Indosia Sibolga

Melaksanakan kegiatan penanaman bawang merah dalam mendukung program pengendalian Inflasi Daerah di Kab. Tapanuli Utara

Hari/Tanggal : Selasa, 05 Mei 2026
Pukul : 14.00 WIB s/d selesai
Tempat : Desa Parhorboan Kec. Pagaran

Melaksanakan kegiatan penanaman Cabai merah dalam mendukung program pengendalian Inflasi Daerah bersama dengan Bumdes Sisordak

Hari/Tanggal : Selasa, 12 Mei 2026
Pukul : 11.30 WIB s/d selesai
Tempat : Desa Sisordak Kec. Parmonagan

Melaksanakan kegiatan sidak pasar untuk mengecek kondisi harga dan ketersediaan pasokan di Kab. Tapanuli Utara

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Mei 2026

Pukul : 09.00 WIB s/d selesai

Tempat : Pajak Tarutung

Melaksanakan kegiatan sidak pasar untuk mengecek kondisi harga dan ketersediaan pasokan di Kab. Tapanuli Utara

Hari/Tanggal : Rabu, 22 Juli 2026

Pukul : 09.00 WIB s/d selesai

Tempat : Pajak Tarutung

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Tapanuli Utara

- Setiap anggota yang tergabung dalam Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Tapanuli Utara melakukan koordinasi sebagai suatu tindakan dalam pemenuhan kebutuhan melalui produksi dan menjaga kelancaran distribusi dari komoditas yang dianggap sebagai acuan dalam menghitung inflasi.
- Pentingnya melakukan gerakan pembaruan dalam mendukung ketersediaan bahan pangan pokok dan juga kelancaran distribusi dan partisipasi aktif dari anggota Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) serta tindakan mencegah terjadinya kekurangan kebutuhan bahan pangan pokok di Kabupaten Tapanuli Utara.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Tapanuli Utara.

- Pemantauan harga terhadap beberapa komoditas pangan yang dapat memicu terjadinya inflasi agar dilakukan secara berkelanjutan dan bersinergi.

Perlu meningkatkan koordinasi dengan daerah yang defisit pangan.

- Perlu dilakukan Kerjasama Antar Daerah untuk memastikan keterjaminan harga dan kelancaran distribusi komoditas hasil pertanian dari Kabupaten Tapanuli Utara
- Peningkatan koordinasi antar anggota Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Tapanuli Utara dalam hal pelaksanaan dan pelaporan kegiatan pengendalian inflasi daerah secara terinci.